

### Daftar pustaka

- Bassey, R., Aquaisua, A., Edagha, I., Peters, A., & Bassey, E. (2009). The Practice of Traditional Bone Setting in The South – South Region of Nigeria. *The Internet Journal of Alternative Medicine*, 1-6.
- Bayat, F., Shojaeezadeh, D., Baikpour, M., Heshmat, R., Baikpour, M., & Hosseini, M. (2013). The Effect of Education on Extended Health Belief Model in Type 2 Diabetic Patients: a randomized controlled trial. *Journal of diabetes & metabolic disorder*, 1-6.
- Buglar, M. E., White, K. M., & Robinson, N. G. (2010). The Role of Self-Efficacy in Dental Patients' Brushing and Flossing: Testing an Extended Health Belief Model. *Patient Education and Counseling*, 269-272.
- Callistus, K. B., Alhassan, A., & Issahaku, M. (2013). Fracture Complications After Treatment by Traditional Bone Setters in Northern Ghana. *Pelagia Research Library*, 207-211.
- Conner, M., & Norman, P. (2003). *The Health Belief Model*. Buckingham: Open University Press.
- Corwin, E. J. (2009). *Buku Saku Patofisiologi*. Jakarta: EGC.
- Dr.Sahudi. Kecelakaan lalu lintas penyebab nomor satu patah tulang wajah. Diakses pada tanggal 2 Juli 2014 dari <http://www.fk.unair.ac.id/news/headline-news/kecelakaan-lalu-lintas-penyebab-nomor-satu-patah-tulang-wajah.html>.
- Edmonds, E., Turner, L. W., & Usdan, S. L. (2012). Osteoporosis Knowledge, Belief, and Calcium Intake of College Students: utilization of the health belief model. *Open journal preventive medicine*, 27-34.
- Fereday, J., & Cochrane, F. M. (2006). Demonstrating Rigor Using Thematic Analysis: A Hybrid Approach of Inductive and Deductive Coding and Theme Development. *International Journal of Qualitative Methods*, 1-11.
- Firmansyah, M. (2009). *Tata Cara Mengurus Perizinan Usaha Farmasi & Kesehatan*. Jakarta: Visi Media.
- General Guidelines for Methodologies on Research and Evaluation of Traditional Medicine. diakses pada 24 Mei 2014 dari <http://www.who.int/medicines/areas/traditional/en/>.

- Janz, N. K., & Becker, M. H. (1984). The Health Belief Model: a decade later. *Sophe*, 1-47.
- Jumlah Kecelakaan, Koban Mati, Luka Berat, Luka Ringan, dan Kerugian Materi yang Diderita Tahun 1992-2013. Diakses pada tanggal 13 Maret 2015 dari <http://www.bps.go.id/index.php/linkTabelStatis/1415>.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1076/MENKES/SK/VII/2003 Tentang Penyelenggaraan Pengobatan Tradisional. Diakses pada 24 Mei 2015 dari <http://www.gizikia.depkes.go.id/wp-content/uploads/downloads/2011/03KMK-No.-1076-Th-2003-ttg-Penyelenggaraan-Pengobatan-Tradisional.pdf>.
- Kurnia, S. H., Kosasih, C. E., & P, A. P. (2012). Faktor - Faktor yang Melatarbelakangi Pasien Patah Tulang Berobat ke Pengobatan Tradisional Ahli Tulang di Sumedang. *Students e-Journals*, 1-14.
- McConnell, J. V., & Philipchalk, R. P. (1992). *Understanding Human Behavior*. United States of America: HBJ.
- McPhail, S. M., Dunstan, J., Canning, J., & Haines, T. P. (2014). Life Impact of Ankle Fractures: Qualitative Analysis of Patient and Clinician Experiences. *BMC Musculoskeletal Disorders*, 1-13.
- Moelong, L. J. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muttaqin, A. (2008). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Klien Gangguan Sistem Muskuloskeletal*. Jakarta: EGC.
- Notosiswoyo, M., Suprpto, A., Umboh, J. M., & Thaha, A. R. (2001). Review Penelitian Pengobatan Tradisional Patah Tulang. *Media Litbang Kesehatan*, 17-24.
- Nugroho, A. (2010, 01 31). Desa Sumpat, Kecamatan Sidoarjo, Pusat pengobatan Sangkal Putung. *Radar Sidoarjo*, hal. 34.
- Pengendara dan Penumpang Sepeda Motor Terbanyak Mendapat Patah Tulang. Diakses pada 9 September 2015 dari <http://respository.usu.ac.id/bitstream/123456789/716/1/08E00147.pdf>

- Poerwandari, E. K. (2007). *Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia*. Depok: Perfecta.
- Ramadani, M. (2010). Faktor - Faktor Osteoporosis dan Upaya Pencegahannya. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 111 - 115.
- Sansnee, J., & MacLennan, R. (2002). Health beliefs, perceived self-efficacy, and breast self-examination among Thai migrants in Brisbane. *Blackwell Publishing*, 241-249.
- Santiasari, R. N. (2013). Gambaran Tingkat Pengetahuan Penderita Tentang Penanganan dan Penyembuhan Patah Tulang di Pengobatan Tradisional Sangkal Putung Fatimah Sisdoarjo. *E-Journal STIKES William Booth Surabaya*, 1-3.
- Sarafino, E. P. (1994). *Health Psychology Biopsychosocial Interactions*. United States of America: John Wiley & Sons, Inc.
- Seberapa Besar Manfaat Pengobatan Alternatif. Diakses pada 15 Oktober 2015 dari <http://www.gizikia.depkes.go.id/artikel/seberapa-besar-manfaat-pengobatan-alternatif/?print=pdf>.
- Southam, J. D., Silvis, M. L., & Black, K. P. (2010). Sacral Stress Fracture in a Professional. *Orthopedics*, 1-4.
- Sudaryanti, N. Y., Pramesti, T. A., & Murtini, W. (2014). Persepsi Pasien Fraktur Terhadap Pengobatan Tradisional Patah Tulang. *KMB, Maternitas, Anak, dan Kritis*, 170-179.
- Taylor, D., Bury, M., Campling, N., Carter, S., Garfied, S., Newbould, J., & Rennie, T. (2006). *The Review of The Use of Health Belief Model (HBM), The Theory of Reasoned Action (TRA), The Theory of Planned Behavior (TPB) and The Trans-Theoretical Model (TTM) to Study and Predict Health Related Behavior Change*. London: WC1N1AX.
- Taylor, S. E. (1999). *Health Psychology*. Singapore: McGrawhill.
- UPPP. (2009). *Pedoman Penulisan Skripsi*. Surabaya: Unit Penelitian dan Publikasi Psikologi.
- Wahyudiputra, A. G., Khoirur, H. D., Hakim, R. A., & Narendra, M. R. (2015). Spektrum Penderita Neglected Fracture di RSUD dr. Abdoer Rahem - Januari 2012 s/d Desember 2013. *CDK-225*, 97-100.
- Wirakusumah, E. S. (2007). *Mencegah Osteoporosis, Lengkap Dengan 39 Jus & 38 Resep Masakan*. Jakarta: Penebar Swadaya.

Zulfikar, & Budiantara, I. N. (2012). *Manajemen Riset Dengan Pendekatan Komputasi Statistika*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

## LAMPIRAN